

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah mempengaruhi kemajuan di berbagai sektor, salah satu di antaranya ialah di sektor perekonomian. Sektor perekonomian menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat Indonesia. Pasalnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, seluruh aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia tidak terlepas dari urusan perekonomian. Kegiatan perekonomian ini identik dengan keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan sektor perekonomian di Indonesia ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan ini yang dimaksudkan ialah lembaga keuangan. Pada dasarnya, tugas utama lembaga keuangan ialah menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian juga akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.² Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan diberi batasan sebagai badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.³ Surat keputusan tersebut dijelaskan bahwa tugas utama dari lembaga keuangan ialah membiayai investasi suatu perusahaan. Akan tetapi, keputusan tersebut tidak akan

² Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Prendamedia Group, 2010), hlm. 12.

³M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), <https://repository.uinjkt.ac.id>, akses 10 Oktober 2023.

membatasi suatu lembaga keuangan dengan hanya fokus pada pembiayaan investasi suatu perusahaan. Kenyataannya, dapat diketahui bahwa kegiatan pembiayaan ini dapat diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, serta kegiatan distribusi barang dan jasa.⁴

Pada dasarnya, lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank terbagi menjadi bank umum (yang terdiri dari bank umum konvensional dan bank umum syariah) dan BPR (yang terdiri dari BPR konvensional dan BPR syariah). Dalam penelitian ini, penulis memilih bank umum syariah sebagai tempat penelitian karena bank umum syariah telah mampu mendominasi di lingkungan perbankan syariah. Dari data yang diperoleh melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa per-Desember 2022 bank umum syariah telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap industri perbankan syariah.

Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:⁵

Gambar 1.1 Market Share Perbankan Syariah 2022



Sumber: <https://www.ojk.go.id>

⁴ *Ibid.*

⁵ Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2022, di <https://www.ojk.go.id>.

Berdasarkan gambar 1.1, *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional menunjukkan kontribusinya sebesar 7,09%, di mana bank umum syariah mampu mendominasi dibandingkan dengan unit usaha syariah serta bank pembiayaan rakyat syariah. Bank umum syariah menunjukkan kontribusinya sebesar 66,30%, sedangkan unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah masing-masing sebesar 31,19% dan 2,51%. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa bank umum syariah dapat menjalankan tugas dengan sebagaimana mestinya. Selain itu sebagai lembaga intermediasi serta sebagai institusi bisnis keuangan yang berlandaskan pada syariah, bank umum syariah mampu menunjukkan kontribusinya dengan baik sehingga membawa nama perbankan syariah ikut berperan aktif dalam mengembangkan keuangan yang berprinsip syariah.

Fungsi utama bagi perbankan ialah menyalurkan serta menghimpun dana masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar profitabilitas bagi perbankan diharapkan juga dapat terus meningkat. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam mengukur rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara pengukuran rasio di antaranya *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Biaya Operasional (BOPO), dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Dari beberapa cara pengukuran rasio profitabilitas tersebut, diketahui rasio ROA ini merupakan rasio yang efisien dalam memberikan

informasi seberapa besar tingkat kesehatan bank. Karena dalam rasio ini menghasilkan besaran persentase keuntungan yang diperoleh dari setiap aset yang dimiliki oleh bank. Berikut data perkembangan ROA dari bank umum syariah periode 2018-2022.⁶

Tabel 1. 1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

Periode	ROA
2018	1,3%
2019	1,7%
2020	1,4%
2021	1,6%
2022	2%

Sumber: <https://www.ojk.go.id> data diolah peneliti 2023

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ROA mengalami peningkatan dan penurunan. Pada periode 2018 nilai ROA paling kecil yaitu 1,3%. Lalu pada periode 2019 mengalami peningkatan yang cukup besar, kemudian pada periode 2020 terjadi penurunan kembali. Hal tersebut sudah jelas yang menjadi penyebabnya ialah karena pandemi covid-19. Akan tetapi pada periode 2022 nilai ROA dapat mengalami peningkatan meskipun pada periode tersebut merupakan periode yang mungkin dianggap dalam proses pemulihan dari masa pandemi covid-19.

Ada beberapa cara lembaga keuangan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu di antaranya ialah dengan mengoptimalkan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Peningkatan dan

⁶Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2022, di <https://www.ojk.go.id>.

penurunan pembiayaan yang disalurkan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu perbankan.

Pembiayaan dalam perbankan syariah berdasarkan kelompok akadnya dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) dan pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC). Pembiayaan NCC pada bank syariah berupa pembiayaan *murabahah*, *istishna'*, dan *ijarah*. Sedangkan pembiayaan NUC pada bank syariah berupa pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Berikut disajikan tabel yang berisi keterangan jumlah pembiayaan yang disalurkan bagi masing-masing akad tersebut, di antaranya⁷:

Tabel 1. 2 Jumlah Pembiayaan NCC dan NUC

Periode	Pembiayaan NCC			Pembiayaan NUC	
	Murabahah	Istishna	Ijarah	Mudharabah	Musyarakah
2018	3,54%	35,88%	20,19%	-6,78%	27,51%
2019	3,94%	31,63%	-0,13%	-12,63%	21,56%
2020	8,23%	12,55%	-18,27%	-13,15%	11,26%
2021	9,39%	6,67%	-19,26%	-14,03%	7,50%
2022	21,71%	20,87%	15,92%	1,51%	19,54%

Sumber: <https://www.ojk.go.id> data diolah peneliti 2023

Pada tabel 1.2 menunjukkan perkembangan jumlah pembiayaan dari masing-masing akad baik akad pembiayaan NCC maupun akad pembiayaan NUC. Persentase terbesar akad pembiayaan NCC ialah pada pembiayaan *murabahah* yaitu sebesar 21,71% pada periode 2022. Sedangkan untuk persentase paling kecil rata-rata terdapat pada pembiayaan *ijarah*. Pada pembiayaan akad NUC, persentase paling besar ialah 27,51% yang terdapat pada pembiayaan *musyarakah* pada periode

⁷Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2022, di <https://www.ojk.go.id>.

2018. Dapat kita ketahui bahwa terjadinya kenaikan maupun penurunan yang tidak signifikan mulai dari periode 2018 hingga periode 2022 ini karena adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah mempengaruhi perekonomian di Indonesia sehingga, bank syariah sendiri dalam menyalurkan dananya juga mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena semakin banyaknya permintaan pembiayaan, sedangkan dana yang dihimpun oleh bank syariah juga mengalami penurunan.

Tugas bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sebagai perantara untuk menyalurkan dana. Kegiatan tersebut melibatkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang sedang membutuhkan dana. Untuk melihat kinerja suatu bank syariah dalam menjalankan kegiatan pembiayaannya dapat dilihat dari nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM). NOM berperan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank syariah dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil.⁸ Apabila dalam kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh bank berjalan dengan baik, maka bank akan mencapai tingkat keuntungan dan perolehan pendapatan bagi hasil yang maksimal.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, kemudian dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini ada beberapa hal yang telah ditemukan. Penelitian yang dilakukan

⁸ Ridho Fikri Almi, *Pengaruh Net Operating Margin (NOM) dan Operational Efficiency Ratio (OER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT BNI Syariah*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2020, hlm. 3.

Ernawati⁹ menyatakan bahwa pembiayaan NCC tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris¹⁰ menyatakan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh positif signifikan.

Pada penelitian Ernawati¹¹ menyatakan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Muhammad Idris¹² yang menyatakan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Akan tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh Maftuchatul Khanifah¹³ menyatakan bahwa pembiayaan NUC dengan akad pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan untuk akad pembiayaan musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

⁹ Ernawati, *Pengaruh Pembiayaan, Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan: Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Malulana Malik Ibrahim, 2014, hlm. 95.

¹⁰ Muhammad Idris, *Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (Nuc), Natural Certainty Contract (Ncc), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN RADEN FATAH, 2019.

¹¹ Ernawati, *Pengaruh Pembiayaan, Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan: Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Malulana Malik Ibrahim, 2014, hlm. 95.

¹² Muhammad Idris, *Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (Nuc), Natural Certainty Contract (Ncc), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)*, Skripsi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN RADEN FATAH, 2019, hlm. 100.

¹³ Maftuchatul Khanifah, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) dan Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016)", *Jurnal Iqtisad* (online), Volume 5, Nomor 2, (2018), <https://www.neliti.com>, akses 1 Mei 2024.

Kemudian untuk penelitian yang relevan dengan variabel NOM, ialah penelitian yang dilakukan oleh Mei Anggraini¹⁴ yang menyatakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Nyemas¹⁵ menyatakan bahwa NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, kedua penelitian tersebut bertolak belakang.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian pada pembiayaan NCC, pembiayaan NUC, dan NOM terhadap ROA. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti kembali hal tersebut dengan melakukan pembaharuan periode serta objek yang dituju ialah bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembaharuan periode tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas lagi karena pada akhir tahun 2019 hingga 2022 terjadi pandemi covid-19 yang sangat merugikan dan berdampak buruk di bidang perekonomian bagi masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya peristiwa tersebut maka peneliti akan mendapatkan informasi juga bagaimana perkembangan pembiayaan NCC, pembiayaan NUC, serta perkembangan ROA. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti dapat membandingkan bagaimana kondisi

¹⁴ Mei Anggraini, "Pengaruh Kurs, Non Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2020", *Jurnal Kaffa* (online), Volume 1, Nomor 3, (2022), <https://journal.trunojoyo.ac.id/kaffa/article/view/16439>, akses 1 Mei 2024.

¹⁵ Nyemas, *Pengaruh NPF, FDR, CAR, NOM, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa 2016 – 2021*, Skripsi Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022, hlm. 105.

pembiayaan NCC, pembiayaan NUC, NOM serta ROA mulai dari sebelum, saat, hingga sesudah terjadinya pandemi covid-19. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contracts*, Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts*, dan *Net Operating Margin*, Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu upaya untuk mendeskripsikan masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam mengatasi masalah yang telah ditemukan. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah yang diperoleh ialah sebagai berikut:

- a. Dapat diketahui bahwa *market share* perbankan syariah masih rendah apabila dibandingkan dengan bank konvensional.
- b. Pada bank umum syariah, pembiayaan NUC cenderung memiliki nilai yang rendah jika dibandingkan dengan pembiayaan NCC.
- c. Peningkatan dan penurunan NOM diduga berpengaruh terhadap ROA.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Net Operating Margin* (NOM) dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC), pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Operating Margin* (NOM) dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) terhadap peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *Net Operating Margin* (NOM) terhadap peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC), pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan bagi siapapun yang membaca penelitian ini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Khususnya mengenai pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC), pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap peningkatan profitabilitas (ROA).

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Bagi akademik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan serta dapat menambah informasi terkait pembahasan yang ada dipenelitian ini di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh pembiayaan NCC, pembiayaan NUC, dan NOM terhadap ROA serta dapat mengimplemantasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

c. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Bagi pihak lembaga keuangan syariah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi pendukung dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sehingga segala informasi yang diperoleh dari penelitian ini semoga sampai kepada siapapun yang membaca penelitian ini dan juga dapat menjadi manfaat bagi siapapun di masa mendatang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas pada variabel yang berhubungan dengan profitabilitas. Adapun yang menjadi dugaan pada penelitian ini ialah pembiayaan NCC, pembiayaan NUC, dan NOM.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki batasan sehingga diharapkan dapat fokus pada titik permasalahan yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan penelitian yang telah disebutkan. Oleh karena itu, penulis memberikan batasan masalah yaitu:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, sehingga mungkin adanya keterbatasan informasi.
- b. Tempat penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- c. Periode pada penelitian ini hanya terbatas dalam kurun waktu 5 periode, yaitu periode 2018-2022.
- d. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada variabel pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC), pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), dan *Net Operating Margin* (NOM)

- e. Rasio pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan rasio ROA.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Profitabilitas (ROA)

ROA merupakan salah satu rasio keuangan untuk mengukur seberapa besar kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan, semakin besar nilai rasio ROA maka akan semakin besar juga keuntungan perusahaan dilihat dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan.¹⁶ Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC)

Natural Certainty Contract (NCC) adalah kontak/akad dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*)-nya. *Cash flow* nya bisa diprediksi dengan relatif pasti, Karena sudah disepakati kedua belah pihak yang bertransaksi diawal akad. Kontak-kontrak

¹⁶ Mahmud M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2016), hlm.17.

¹⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118.

ini secara “sunnatullah” (*by their nature*) menawarkan *return* yang tepat dan pasti.¹⁸ Berikut cara mengetahui pembiayaan NCC:

$$\text{Pembiayaan NCC} = \text{total pembiayaan murabahah} + \text{total pembiayaan ijarah} + \text{total pembiayaan istisna'}$$

c. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC)

Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) merupakan suatu pembiayaan yang tidak memiliki kepastian baik dari segi pendapatan (*return*), jumlah (*amount*), hingga waktu (*timing*). Dalam Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), pihak-pihak yang bertransaksi saling mencampur assetnya (baik *real asset* maupun *financial assets*) menjadi satu kesatuan, kemudian mengandung risiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan.¹⁹ Berikut cara mengetahui pembiayaan NUC:

$$\text{Pembiayaan NUC} = \text{total pembiayaan musyarakah} + \text{total pembiayaan mudharabah}$$

d. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif

¹⁸ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), hlm.37.

¹⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 74.

dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.²⁰ Berikut rumus NOM:

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

2. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC), pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), dan *Net Operating Margin* (NOM) dalam meningkatkan Profitabilitas (ROA). Pada penelitian ini variabel yang menjadi titik fokus ialah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembiayaan *Natural Certainty Contract* (X1)
- 2) Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (X2)
- 3) *Net Operating Margin* (X3)

²⁰ Sifani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", 2017, hlm. 3.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: ROA (Y).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami hasil penulisan dalam skripsi ini, maka penulis memaparkan secara sistematis ke dalam beberapa bab di antaranya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori dalam penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, kerangka konseptual, serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, yang memuat: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil deskripsi data serta pengujian hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menjawab masalah penelitian, menginterpretasikan antara hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, serta menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab penutup ini berisikan dua hal pokok yaitu simpulan dan saran.